

# BEAUTY WYGINANKI

**Sa'diah Romlah, Marlina**

Program Studi Pendidikan Tata Busana

Jurusan PKK FPTk UPI

Jl. Dr. Setiabudhi 207 Bandung 40154

## ABSTRAK

Perkembangan jenis hiasan pada busana merupakan latar belakang karya ilmiah ini. Salah satunya teknik aplikasi *wycinanki*. Adapun tujuan penulis untuk; (1) memperkenalkan *wycinanki* sebagai seni melipat dan memotong kertas dari Polandia, (2) menerapkan seni *wycinanki* motif *lowicz* pada busana pesta mode *bustle*, dan (3) meningkatkan kreativitas pembuatan produk busana untuk kesempatan *prom nightparty*. Manfaat pembuatan karya ilmiah ini, adalah: (1) menambah wawasan tentang seni *wycinanki*, (2) mengidentifikasi *wycinanki* motif *lowicz*, (3) meningkatkan kreativitas pembuatan produk busana. Keunikan *wycinanki* motif *lowicz* dan kesan yang ditonjolkan pada busana pesta mode *bustle* menjadi sumber ide penulis, sehingga menginspirasi untuk membuat gaun yang akan menjadi *center of interes*, dengan harapan menjadi inovasi dalam perkembangan hiasan busana pesta masa depan. Keindahan *wycinanki* motif *lowicz* pada busana pesta mode *bustle* merupakan hasil produk yang ditampilkan. Warna kontras pada *wycinanki* menciptakan kesan glamour, namun tetap terlihat feminim dan elegan. karena dipadukan pada busana pesta mode *bustle* yang berwarna hitam. Busana tampak lebih unik dan menarik.

Kata kunci: *Wycinanki*, Mode *Bustle*, *Prom nite party*.

## PENDAHULUAN

Perkembangan busana pesta saat ini sangat variatif mulai dari desain, model, jenis kain maupun hiasan busananya. Salah satu yang berkembang dalam menghias busana pesta yaitu teknik lekapan, baik lekapan pita, renda, payet, benang, dan lekapan kain perca, seperti perca kain semi kulit (*imitation leather fabric*) dapat diterapkan dengan teknik lekapan karena memiliki karakteristik tidak bertiras dan dapat dilekapkan sesuai dengan arah kain. Lekapan yaitu kain perca yang dihiaskan pada bagian baik kain yang biasa disebut Aplikasi (Marlina dan Karmila, M 2010: 44)

Aplikasi yang memiliki keindahan pada motif dan warna yaitu *wycinanki*. Menurut Peter K. Gessner pada artikelnya *Wycinanki* dalam bahasa Polandia adalah seni melipat dan memotong kertas yang banyak dilakukan oleh masyarakat Polandia, *Wycinanki* menjadi seni rakyat populer pada pertengahan tahun 1800. Daerah-daerah di Polandia memiliki jenis-jenis

*Wycinanki* yang diberi nama sesuai nama daerahnya, setiap daerah *Lowicz* memiliki khas dari penggunaan bermacam kertas berwarna yang ditempel menumpuk sehingga memunculkan keindahan pada setiap bentuknya.

“*Beauty Wycinanki*” adalah tema yang penulis angkat dalam Seminar Tata Busana ini. Ada beberapa hal yang membuat penulis tertarik untuk mengangkat tema tersebut, *kesatu*, *wycinanki* merupakan salah satu teknik yang unik dimana kain dilipat dan di gunting sehingga menghasilkan bentuk tersendiri dan bersifat permanen, akan memberi kesan tersendiri pada busana dan merupakan salah satu seni melipat dan memotong kertas dari polandia. *Wycinanki* biasa digunakan pada dekorasi rumah, dan pada kesempatan kali ini *wycinanki* akan digunakan pada gaun dan menjadi unsur dekoratif pada busana yakni mengganti material dasar kertas dengan material semi kulit, dan jenis *wycinanki* yang akan diangkat oleh penulis adalah *lowicz*. *Kedua*, pada tahun 1800 *wycinanki* mulai populer dan pada tahun yang sama yaitu pada tahun 1868 gaya busana yang sangat populer adalah mode *bustle*, mode ini memiliki salah satu karakteristik yaitu penerapan hiasan yang berat seperti simpul dari pita, korsase dan kombinasi warna yang kontras, sehingga sesuai dengan karakteristik *wycinanki* yang menggunakan warna kontras. *Ketiga*, penulis mengangkat kesempatan busana mewah dan akan selalu dibutuhkan yakni *prom night party*. Pengangkatan kesempatan *prom night party* ini dilandasi oleh standar busana yang diciptakan dalam seminar harus berupa adibusana. Warna utama yang akan penulis gunakan dalam busana pengantin muslimah ini adalah hitam untuk gaun dan ungu, biru, kuning, merah muda, dan hijau untuk hiasan *wycinanki*, yang menampilkan kesan anggun, meminim, elegan.

Tujuan dari penulisan makalah ini diantaranya mengembangkan potensi penulis dalam merancang busana pesta. Melatih mengaplikasikan desain yang di buat menjadi sebuah produk busana pesta. Mengeksplorasi lebih dalam mengenai *wycinanki*, mode *bustle* dan *prom night party*. Menganalisis produk yang dibuat berdasarkan teori.

Metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode studi dokumentasi atau studi pustaka karena merujuk pada teori-teori yang telah ada, dan metode eksperimen, karena dalam pembuatan produk busana hasil produk busana yang sesuai dengan yang diharapkan.

## KAJIAN PUSTAKA

### A. Tinjauan Wycinanki

*Wycinanki* diucapkan Vee-chee-non kee adalah kata Polandia untuk “potongan kertas” *Wycinanki* dalam bahasa Polandia atau *vtynanky* Ukraina adalah seni melipat dan memotong kertas yang banyak dilakukan di Polandia, dan Ukraina. *Wycinanki* digunakan sebagai hiasan pada pintu, jendela dan untuk hiasan pada kado. Masing-masing daerah mempunyai ciri khas yang berbeda-beda, misalnya di daerah *Kurpie* biasanya menggunakan satu warna saja, sedangkan pada daerah *lowicz* lebih berwarna.



Gambar 2.1 *wycinanki lowicz*

Sumber : [www.polishforkart.com](http://www.polishforkart.com) mail: [sklep@PolishFolkArt.com](mailto:sklep@PolishFolkArt.com)

#### 1. Sejarah *Wycinanki*

Di Polandia, *wycinanki* menjadi seni rakyat populer pada pertengahan tahun 1800. Potongan berwarna warni yang dibuat dengan gunting bulu domba dalam bentuk persegi, bunga dan ayam. Di Ukraina, bukti sejarah menunjukkan bahwa *wycinanki* mulai dibuat pada akhir abad limabelas awal enam belas, namun masih memerlukan waktu cukup lama untuk menjau bagian seni dekorasi rumah dalam menyambut hari-hari besar keagamaan, hari pernikahan, hari libur dan hanya dilakukan oleh kalangan rakyat. Baru pada abad 19 kesenian ini menyebar ke seluruh wilayah Ukraina.

Saat ini *wycinanki* tidak hanya digunakan sebagai dekorasi rumah tetapi digunakan juga untuk *ornament* hiasan pada busana, aksesoris busana ataupun lenan rumah tangga, dengan teknik pembuatan yang berbeda-beda seperti bordir, printing, lekapan kain, lukis.

## 2. Jenis Wycinanki

Setiap daerah di polandia memiliki kekhasan tersendiri pada bentuk *wycinanki*. Berikut ini adalah jenis *wycinanki* berdasarkan daerah *Lowicz*:

*lowicz* adalah satu-satunya wilayah di polandia yang menggunakan kertas berwarna-warni pada guntingan gambar. Pilihan warna umumnya kontras ataupun bergradasi. Pada *wycinanki* ini banyak menggunakan banyak warna, bahkan hingga tiga puluh warna dapat menempel pada satu sama lainnya, Oleh karena itu potongan *lowicz* tidak hanya sebuah karya seni, tapi juga budaya rakyat daerah *lowicz*.

Ada tiga tipe dasar gambar guntingan *lowicz*:

**Kodry**, lembaran kertas warna-warni yang telah dibentuk ditumpuk memanjang pada kertas putih( kertas *glansowanegi* ). **Kodry** memiliki jenis yaitu tanaman dan gambar. Tanaman memiliki sumbu satu, dua atau tiga simetri. Komposisi bunga secara umum memperluas tema pusat. Gambar *kodry* dibuat dengan jenis decorativ seperti ilustrasi hiasan dengan tema

a) suasana pernikahan pedesaan, kerja lapangan, permainan rakyat. Biasanya motif ini ditempel di jendela, di bangku dan di pintu masuk ke ruangan.



Gambar 2.2 *wycinanki lowicz kodry* jenis gambar dan tanaman  
Sumber : [www.polishforkart.com](http://www.polishforkart.com) mail: [sklep@PolishFolkArt.com](mailto:sklep@PolishFolkArt.com)

b) **Tasiemki** (Pita), potongan berwarna-warni pada dua pita kertas dan identik terpaku berakhir gerigi. Pada bagian sisinya diterapkan sesekali bunga. Kebanyakan pita menggantung diantara gambar kudus.



Gambar 2.3 wycinanki *Tasiemki*

Sumber : Joanna Radziejewicz:<http://www.kulturaludowa.pl/widok/240/353>

- c) **Gwiozdy**, bentuk berwarna motif *floral*, *zoomorphic* dan *antropomorfik* dibuat pada kertas putih( kertas *glansowanegi* ) dengan tepi yang tidak teratur. Sebagian besar ditempatkan pada balok antara *kodry*, atau dapat juga pada puncak pita.



Gambar 2.4 wycinanki *lowicz gwiozy*

Sumber : Joanna Radziejewicz:<http://www.kulturaludowa.pl/widok/240/353>

*Wycinanki motif lowicz* memiliki karakteristik bentuk seperti :

1. Motifnya menggunakan berbagai warna kertas *glossy* yang ditempel menumpuk.
2. Warna yang digunakan dapat setingkat atau berlawanan.
3. Menggunakan tiga warna tingkat sampai tujuh warna bahkan lebih.
4. Bentuk bunga melengkung, pada bagian puncak tampak meruncing.

*Wycinanki lowicz* dapat dibuat dengan cara dilipat kemudian digunting, atau dengan membuat pola motif terbih dahulu kemudian digunting, pada bentuk bunga dibuat menumpuk Setiap lembarannya memiliki ukuran dan warna yang berbeda.

## B. Tinjauan Mode *Bustle*

Mode *bustle*, *tournures* atau *quene de paris* merupakan gaya busana Periode tahun 1868-1890, mode ini memiliki ciri khas berupa penerapan bantalan khusus dibagian bawah punggung dan diletakkan antara rok dalam dan rok luar, sehingga pada bagian tersebut akan berbentuk cembung. Jenisnya bermacam-macam yaitu ada yang berupa tumpukan yang terbuat dari hasil kontuksi kain, ada yang berupa bantalan, dan ada yang berbentuk kerangka dari besi baja.



Gambar : 2.5 berbagai bentuk bustle  
Sumber : Wikipedia.com

Rok luar disusun dan didrapir pada kontruksi tersebut, sehingga berbentuk seperti tirai yang didraperi. Selain itu pada *ballgown* yang dibuat, hampir selalu menerapkan ragam hias (*ornament*) yang berat berupa ikatan simpul dari pita, bunga, kerutan-kerutan dalam jumlah yang banyak, serta menerapkan kombinasi warna-warna kontras atau warna senada yang terang atau menyala.

Sekitar tahun 1890 periode rok mengembang mulai menghilang, pengembangan mulai berpindah ke pada lengan, korset masih di pergunakan dengan ikatan tali yang ketat agar pinggang tampak ramping.

Pada saat ini mode *bustle* mengalami perkembangan yang pesat, ciri khas berupa penerapan bantalan khusus dibagian bawah punggung, dan diletakkan antara rok dalam dan rok luar tidak banyak dijumpai, bentuk cembung pada bagian bawah punggung ditampilkan dengan

beberapa penerapan seperti: jabots, draperi, lipatan kain, kerutan, bagian belakang yang dibuat lebih panjang daripada bagian depan.

### **C. Tema Perancangan**

Tema perancangan yang diangkat dalam pembuatan busana *prom night party* dengan motif *wycinanki lowicz* sebagai hiasannya adalah “**Beauty Wycinanki**”. Tema tersebut diambil karena keindahan motif *wycinanki* yang diaplikasikan pada gaun dengan pengulangan motif pada beberapa bagian busana, sehingga menghasilkan busana yang unik dan mewah yang menunjang busana pesta pada *prom night party*.

### **D. Sumber Ide**

Berawal dari ketertarikan penulis terhadap motif *wycinanki* yang sangat indah. Namun dari sekian banyak motif *wycinanki* yang ada, penulis memilih motif *lowicz* sebagai ide utama dikarenakan keindahan motif yang tercipta dari perpaduan warna dan bentuknya yang menumpuk. Hal tersebut memberi inspirasi untuk mengeksplorasi *wycinanki* sebagai hiasan pada busana pesta untuk kesempatan *prom night party*. Bahan semi kulit menjadi inspirasi material yang akan digunakan untuk mendukung karakteristik hiasan yang aplikasikan pada busana pesta.

Sumber ide warna yang diangkat adalah warna-warna yang biasa ada pada *wycinanki*. Target market busana ini adalah wanita yang menghadiri *prom night party* usia 17-20 tahun.

### **E. Produk Busana Pesta *Bustle Style***

Produk yang dihasilkan berupa busana pesta mode *bustle*, dengan *wycinanki* sebagai *decorative trims* dilekapkan pada bagian bustier, menghasilkan tampilan yang elegan dan feminim.

### **F. Analisis Produk Busana**

#### **1. Analisis Model Busana**

Model busana yang diterapkan pada desain busana *prom night party* yaitu busana yang mengadaptasi dari mode *bustle* dengan *decorative trims* lekapan motif *wycinanki* berupa *special costume* berlengan yang terdiri dari bolero dengan *three quarter length* (tiga perempat panjang tangan), *straples*, rok *flare* (mengembang), Panjang *special costume* sampai lutut.

Penerapan prinsip desain pada *special costume* ini antara lain:

- a) Kesatuan : Prinsip kesatuan pada *special costume* ini adalah penempatan *decorative trims* pada *bustier*, bolero, rok.
- b) Keseimbangan: Prinsip keseimbangan pada *special costume* ini adalah keseimbangan simetris yang menimbulkan perhatian yang sama antara bagian kanan dan kiri yang terdapat pada bentuk, garis dan bahan yang mempunyai jarak sama dari bagian tengah muka.
- c) Proporsi: Prinsip proporsi pada *special costume* ini dapat dilihat dari keseluruhan rancangan baik dilihat dari model, warna, bahan dan *decorative trims* yang digunakan. Model yang digunakan berupa *special costume* pendek dengan panjang dari dada sampai lutut. Bahan utama yang digunakan berupa shantung, dan bahan chiffon yang digunakan sebagai tambahan pada rok, serta *decorative trims* berupa lekapan motif *wycinanki* dari bahan semi kulit.
- d) Irama: Prinsip irama pada *special costume* ini berupa pemakaian *decorative trims* yang dibuat timbul dengan perpaduan warna kontras pada hiasan yang dibuat berurutan sehingga tampak berirama.
- e) Pusat perhatian: Penerapan pusat perhatian pada *special costume* ini terdapat pada bustier dan lengan bolero yang diberi *decorative trims* motif *wycinanky*.

## 2. Analisis Karakteristik

Busana pesta ini menerapkan *bustle* yang dibuat tampak diluar tidak menggunakan bantalan namun tetap terlihat cembung yaitu dengan menggunakan variasi jabot sebagai perkembangan gaya *bustle*, ikatan simpul diterapkan sebagai belahan di bagian depan, *ornament* bunga menggunakan lekapan kain dengan motif *wycinanki* yang dibuat dengan perpaduan warna kontras, serta lengan *peasant* sebagai perkembangan mode tahun 1890.

## 3. Analisis Material

Bahan yang digunakan untuk busana bagian luar berupa bustier, bolero dan *skirt* (rok) yaitu Shantung. Jenis kain ini memiliki permukaan tidak rata tetapi halus dan berkesan elegan. Material lain sebagai tambahan chiffon yaitu kain yang sangat tipis, halus, lembut, dan tembus pandang, dibuat dari serabut sintetis yang benangnya disering dengan silang polos. Bahan ini digunakan untuk aplikasi berupa guntingan kain berbentuk siluet *wycinanki*. material lainnya

adalah semi kulit (*imitation leather fabric*) yaitu kain yang rapat dan halus pada permukaan sebelah luar. Material ini akan digunakan pada motif *wycinanki* untuk mencegah kain bertiras.

#### 4. Analisis Warna/Corak

Warna yang digunakan pada *special costume* ini yaitu. hitam untuk *special costume*, dan perpaduan warna kuning, merah muda, ungu, biru muda.

#### 5. Analisis Hiasan

*Decorative trims* (ragam hias) yang digunakan pada desain model busana *prom night party* ini berupa aplikasi berbentuk *wycinanki* motif *lowicz* yang dibuat dari material semi kulit. Menggunakan prinsip *rhythm* (irama) berupa pengulangan motif dan diaplikasikan dengan teknik selusup.

#### 6. Analisis Kesempatan

Busana produk karya ilmiah ini merupakan busana yang ditunjukkan untuk kesempatan pesta, yaitu *prom night party* atau pesta perpisahan pada acara kelulusan bagi siswa sekolah menengah atas. Kata *prom* merupakan kependekan dari kata *promenade* atau *black tie* (pesta) formal, pesta ini sudah ada sejak abad ke delapan belas. Seiring waktu *promenade* berubah menjadi *prom* pertama di daerah Canada, dan menjadi ikonik dan pengalaman bagi para siswa di sekolah umum. Pesta ini dihadiri oleh para siswa dan pesta ini menjadi acara lulusnya para siswa dari sekolahnya dan melanjutkan ke kehidupan dewasa awal, sehingga terkadang busana yang dipakai oleh siswi-siswi adalah busana seperti *dress* atau *gown* untuk wanita dewasa yang memberi kesan elegan dan dewasa. Para siswi tersebut terkadang memakai busana yang khusus di pesan di *boutique* (butik) dengan harga tinggi karena adanya keinginan untuk menjadi *queen* (ratu) pesta.

Kegiatan yang dilakukan selama acara *prom night* ini adalah:

- a) Pertemuan para siswa baik yang akan lulus maupun siswa yang sudah menjadi alumni pada sekolah tersebut.
- b) Pentas seni dan bakat yang dibawakan oleh para siswa
- c) Pemilihan *queen* (ratu) dan *king* (raja) pesta.

### **G. Metode Pembuatan Busana**

Metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode studi dokumentasi atau studi pustaka karena merujuk pada teori-teori yang telah ada, dan metode eksperimen,

karena dalam pembuatan produk busana membutuhkan perencanaan, percobaan-percobaan dan eksperimen untuk mendapatkan hasil produk busana yang sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam pembuatan busana pesta ini, penulis melakukan eksperimen khususnya pada pembuatan pola dan pembuatan *decorative trims* yakni *wycinanki*.

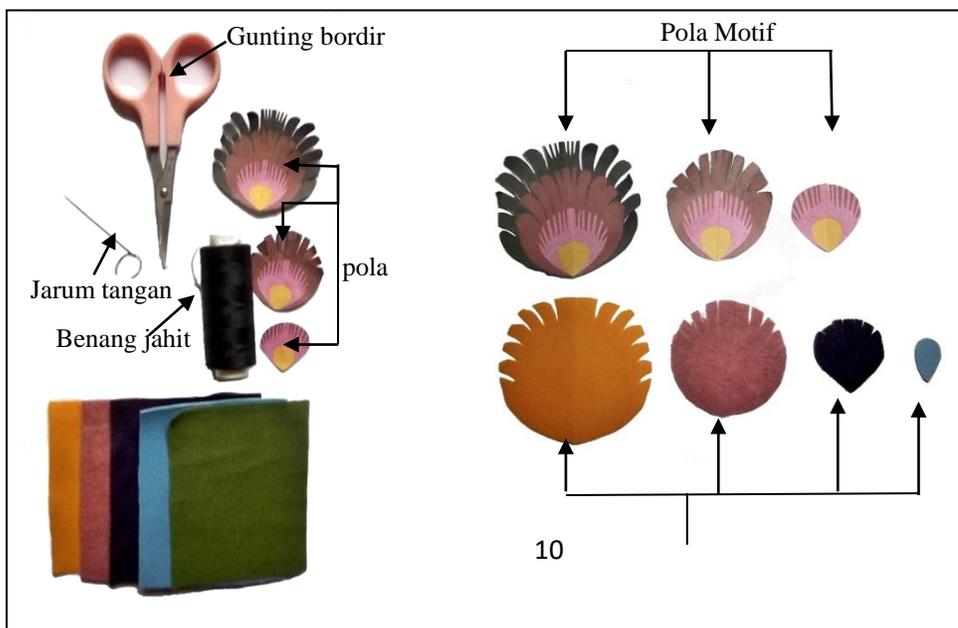
1. Sistem Pembuatan Pola: Busana pesta ini memiliki model busana berupa gaun yang terdiri dari bolero dengan *three quarter length* (tiga perempat panjang tangan), *bustier*, rok *flare* (mengembang), Panjang *special costume* sampai lutut. Model yang tidak terlalu rumit, karena kerumitan lebih banyak berada pada *decorative trims* yakni hiasan *wycinanki*.

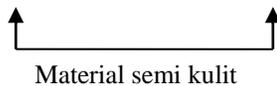
Bagian utama busana berupa gaun menggunakan pola dengan sistem So-en dengan beberapa modifikasi sehingga bagian badan menjadi lebih pas, *bustier* menggunakan tali sengkeli pada bagian depan sebagai tutup buka busana, khususnya pada bagian *bustier* terdapat jabot pada bagian belakang sebagai perkembangan mode *bustle*. Sedangkan untuk bagian bawah gaun menggunakan pola rok setengah lingkaran dengan panjang rok sampai lutut, pada bagian rok ditambah aplikasi kain berbentuk siluet *wycinanki* motif *lowicz*.

2. Pembuatan Hiasan: Pada *special costume* ini hiasan motif *wycinanki* dibuat dengan teknik aplikasi menggunakan material semi kulit yang diletakkan sesuai desain.

Hiasan yang diterapkan pada *bustier* dan lengan. Menggunakan prinsip *rhythm* (irama) berupa pengulangan motif dengan ukuran dan warna yang berbeda pada setiap lapisannya, untuk bunga warna yang digunakan yaitu ungu, merah muda, kuning, biru, dan hijau untuk warna daun. Hiasan diaplikasikan dengan diselusup.

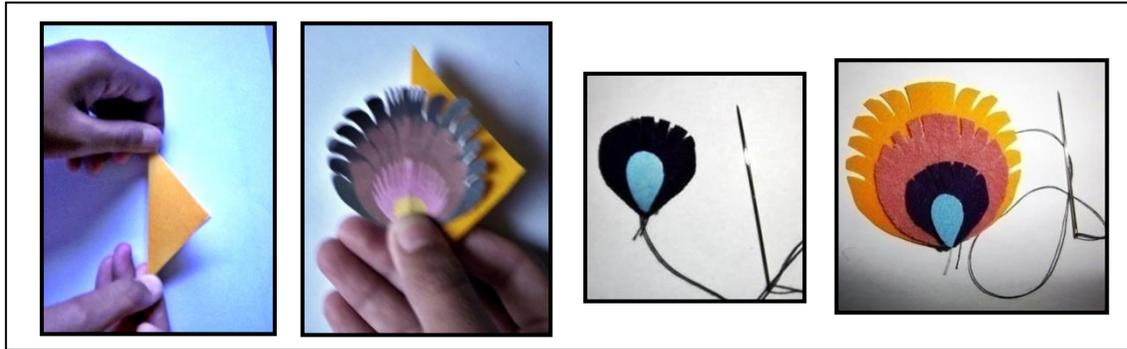
Berikut adalah langkah pembuatannya:





semi kulit setelah di gunting mengikuti pola

Gambar: 3.18 alat, bahan dan pola motif  
Sumber: dokumentasi penulis, April 2013



Gambar: 3.19 langkah pembuatan lekapan kain dengan motif wycinanki  
Sumber: dokumentasi penulis, April 2013

## SIMPULAN

Wycinanki merupakan seni melipat dan memotong kertas yang dapat memberikan nilai lebih pada sebuah produk busana mode bustle, dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Wycinanki* dapat dibuat sebagai *decorative trims* pada sebuah produk busana dengan mode bustle. *Wycinanki* dibuat dari material semi kulit yang dilipat dipotong dan diaplikasikan sehingga dapat menambah keindahan pada busana untuk kesempatan *prom night party*. Bahan yang digunakan berupa semi kulit pada hiasannya serta shantung pada bahan utama busana. motif hiasan yang digunakan yaitu motif *lowicz* berbentuk bunga.
2. Terdapat beberapa warna kontras yang diaplikasikan menumpuk warna yang digunakan pada *wycinanki* motif *lowicz* antara lain ungu, kuning, merah muda, biru.
3. Berdasarkan dengan karakteristiknya, mode *bustle* memiliki ciri khas berupa bentuk cembung pada bagian bawah punggung yang dibuat karena adanya bantalan khusus, pada perancangan produk bentuk cembung dibuat dengan jabots.
4. Pembuatan produk busana pesta mode *bustle* dengan menggunakan hiasan seni *wycinanki* motif *lowicz* dapat diperkenalkan khususnya kepada mahasiswa program studi tata busana

angkatan 2009, baik dari pembuatan lima desain ataupun satu produk sebagai *special costum* untuk kesempatan *prom night party*

### Desain Busana dan Hasil Produk



## DAFTAR PUSTAKA

### Reperensi Buku:

Marlina, Karmila, M.(2010). *Kriya Tekstil*. Bee Media Pustaka: Jakarta

Rianto, Arifah A (2003). *Teori Busana*. Bandung: Yapemdo

Puspo, G. 2000. *Aneka Gaun*. Yogyakarta: Kaisius.

Rianto, Arifah A (2003). *Desain Busana*. Bandung: Yapemdo

Tresna, Pipin P (2009). *Desain Hiasan*. Bandung: Gapura Press

Wiana, W (2011). *Fenomena Desain Fesyen*.Bandung: Gapura Press.

### Referensi Internet:

Crizmac. *The Art of Wycinanki (Polish Papercutting)*. [online].tersedia:  
<http://www.polishforkart.com> mail: [sklep@PolishFolkArt.com](mailto:sklep@PolishFolkArt.com). [April 2013]

Gessner, Peter K. *.wycinaki lalu dan sekarang*. [online].tersedia:  
<http://www.informatics.sunysb.edu/apap/archives/1999/0782.html>, [April 2013]

Justyna Pyz *.wycinanki*. [online]. Tersedia: [http://www.horniman and museum garden, horniman ac .uk.com](http://www.horniman.ac.uk.com)[april 2013]

Radziewicz , Joanna. *Wycinanka ludowa*. [online]tersedia:  
<http://www.kulturaludowa.pl/widok/240/353>[april 2013]

Turner ,Karlee A.*wycinanki*. [online].tersedia:[http://www. Blog at WordPress.com](http://www.Blog at WordPress.com). [april 2013]

Wikipedia bahasa indonesia ensiklopedia bebas. *Eksplorasi*. [Online]. Tersedia:  
<http://Eksplorasi-Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.htm> [19 Maret 2013]

Wikipedia bahasa indonesia ensiklopedia bebas. *wycinanki*. [Online]. Tersedia: <http://wycinanki-Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.htm> [19 Maret 2013]

Wikipedia bahasa indonesia ensiklopedia bebas. *promnite*. [Online]. Tersedia: <http://promnite-Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.htm> [19 Maret 2013]